Berdasarkan hasil regresi data panel metode Random Effect Model (REM) dapat dilihat pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai koefisien variabel LDR sebesar – 0,0460813, menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel LDR sebesar 1% maka kemungkinan perusahaan mengalami ROA sebesar 4,6%. hal ini berarti variabel X1 berpengaruh negatif terhadap variabel Y. selanjutnya berdasarkan prob>|z|X1 adalah 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel X1 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Penelitian ini dapat menjawab sub bab 2.10 Hipotesis Penelitian, dimana H1: *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*, maka pada penelitian ini untuk H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rembet & Baramuli, 2020), (Irfan et al., 2019), (Setya et al., 2021), (Setyarini, 2020), (Hidayat et al., 2022) yang menjelaskan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menunjukan hasil penelitian bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan siginifikan terhadap Return On Assets.

4.3.2 Pengaruh NIM Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil regresi data panel metode Random Effect Model (REM) dapat dilihat pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai koefisien variabel NIM sebesar 0.319445 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel NIM sebesar 1% maka kemungkinan perusahaan mengalami Return On Assets sebesar 31,9% hal ini berarti X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y. selanjutnya berdasarkan nilai prob>|z|X2 adalah 0.005 < 0.05, maka Ho ditolak, dan H1 diterima. Yang artinya variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Penelitian ini dapat menjawab sub bab 2.10 Hipotesis Penelitian, dimana H2: NIM berpengaruh terhadap ROA, maka pada penelitian ini untuk H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fujilestari, 2020),(Islamiah & Yudiantoro, 2022),(Nurafika, 2018), yang menjelaskan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mustaqim, 2019), (Sari et al., 2020), (Yulianti, 2019), yang menunjukan hasil penelitian bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif namun tidak sginifikan terhadap Return On Assets.